

## BAB V KESIMPULAN & SARAN

### V.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dari penelitian pengaruh ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) terhadap kadar *C-Reactive Protein* (CRP) pada tikus model obesitas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kadar CRP yang signifikan pada tikus galur *Sprague Dawley* model obesitas dibandingkan dengan tikus galur *Sprague Dawley* berat badan normal.
2. Terdapat perbedaan kadar CRP yang signifikan pada tikus galur *Sprague Dawley* model obesitas yang diberikan ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) dengan dosis 500 mg/KgBB frekuensi satu kali sehari dibandingkan tikus galur *Sprague Dawley* model obesitas.
3. Terdapat perbedaan kadar CRP yang signifikan pada tikus galur *Sprague Dawley* model obesitas yang diberikan ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) dengan dosis 500 mg/KgBB frekuensi pemberian dua kali sehari dibandingkan tikus galur *Sprague Dawley* model obesitas.
4. Tidak terdapat perbedaan kadar CRP yang signifikan tikus galur *Sprague Dawley* normal dibandingkan dengan tikus model obesitas yang diberikan ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) dosis 500 mg/kgBB dua kali sehari sedangkan pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) dengan frekuensi pemberian satu kali sehari masih memiliki perbedaan yang signifikan.
5. Tidak terdapat perbedaan kadar CRP yang signifikan pada tikus galur *Sprague Dawley* obesitas yang diberikan vitamin C dibandingkan dengan tikus model obesitas yang diberikan ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera*

*fruits*) dosis 500 mg/kgBB diberikan dua kali sehari sedangkan pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) dengan frekuensi satu kali sehari masih memiliki perbedaan yang signifikan.

6. Pemberian ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) dengan dosis 500 mg/KgBB frekuensi dua kali sehari memberikan pengaruh yang lebih optimal pada penurunan kadar CRP tikus galur *Sprague Dawley* model obesitas.

## V.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan, yaitu:

1. Ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*) dosis 500 mg/KgBB pemberian dua kali sehari memiliki pengaruh terapeutik yang hampir setara dengan vitamin C sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan untuk menilai potensinya untuk menurunkan kadar CRP akibat inflamasi pada obesitas.
2. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan pengujian fitokimia kuantitatif untuk menentukan kadar kandungan senyawa biokimia yang terkandung dalam buah kelor (*Moringa oleifera fruits*).
3. Untuk memastikan keamanan penggunaan, pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan uji mengenai efek samping, toksisitas, dan keamanan dari ekstrak buah kelor (*Moringa oleifera fruits*).